



Arty 12 (3) 2024

Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

Design of Promotional Media for the Illustrated Storybook “Raungan Mirah” The Heroic Tale of the Lioness from Marunda

**PERANCANGAN MEDIA PROMOSI BUKU CERITA BERGAMBAR “RAUNGAN MIRAH”
KISAH HEROIK SINGA BETINA DARI MARUNDA**

Qonita Hilmi; Muhammad Fauzi

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima :

Disetujui :

Dipublikasikan :

Keywords:

**Perancangan Media
Promosi, Buku Cerita
Bergambar, Cerita
Rakyat, Raungan Mirah,
Identitas Visual**

Abstrak

Cerita rakyat “Raungan Mirah” Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda merupakan narasi budaya yang penting dan memiliki potensi besar untuk menginspirasi pembaca muda, terutama anak perempuan, melalui penekanan pada keberanian dan ketangguhan karakter perempuan. Perancangan media promosi buku cerita bergambar “Raungan Mirah” Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat baca anak-anak terhadap cerita rakyat Betawi, dengan fokus pada penggambaran sosok perempuan tangguh yang inspiratif. Melalui strategi promosi yang mencakup berbagai media seperti identitas visual, merchandise, dan materi promosi cetak, penelitian ini menemukan bahwa desain yang konsisten dan kreatif mampu menarik minat audiens muda dan memperkenalkan mereka pada nilai-nilai budaya lokal. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan media promosi ini dalam membangun kesadaran terhadap buku “Raungan Mirah” dan menginspirasi pembacanya.

Abstract

The folk tale “Raungan Mirah” Kisah Heroik Singa Betina from Marunda represents a significant cultural narrative that has the potential to inspire young readers, especially girls, by highlighting the bravery and resilience of female characters. The promotional media design for the illustrated book “Raungan Mirah: The Heroic Tale of the Lioness from Marunda” aims to raise awareness and foster children’s interest in Betawi folklore, with a focus on depicting an inspiring strong female figure. Through a promotional strategy that includes various media such as visual identity, merchandise, and printed promotional materials, this study found that consistent and creative design effectively captures the interest of young audiences and introduces them to local cultural values. The results demonstrate the success of this promotional media in building awareness of the “Raungan Mirah” book and inspiring its readers.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 1151.
Email : qonitahilmi8f@gmail.com

ISSN 2252-7516
E-ISSN 2721-8961

PENDAHULUAN

Cerita rakyat merupakan bagian penting dari warisan budaya yang berkembang di masyarakat, sering kali dalam bentuk fiksi yang berasal dari daerah tertentu dengan ciri khas tersendiri (Maryatin, 2018). Cerita rakyat biasanya diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi, menghasilkan berbagai versi dan variasi cerita, baik dalam media cetak maupun digital (Ahmadi et al., 2021). Salah satu contoh cerita rakyat Betawi yang menonjol adalah "Mirah dari Marunda," yang mengisahkan seorang gadis pemberani yang melindungi kampungnya dari ancaman kejahatan. Meskipun merupakan cerita fiksi, kisah ini tidak hanya menceritakan asal-usul atau legenda, tetapi juga digunakan sebagai media untuk mengembangkan model pembelajaran yang bermakna (Nova & Putra, 2022).

Media dalam pembelajaran, berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada anak-anak. Buku cerita bergambar adalah salah satu media yang dapat membantu anak-anak mengenal lingkungan mereka, serta memperkenalkan karakteristik tokoh, latar, dan situasi dalam cerita. Selain itu, buku bergambar memberikan manfaat berupa masukan bahasa, visual, dan stimulasi verbal bagi anak-anak. Definisi buku cerita bergambar mencakup cerita yang disajikan dengan bahasa yang ringan, dilengkapi dengan gambar yang membantu menyampaikan pesan dan fakta, serta menarik perhatian anak-anak melalui efek visual yang menarik.

Di era digital saat ini, promosi buku menjadi tantangan tersendiri, terutama karena banyak orang lebih memilih *e-book* daripada buku fisik. Namun, kisah-kisah heroik

perempuan seperti Si Mirah dari Marunda, meskipun sering terpinggirkan dalam narasi sejarah dan budaya, memiliki potensi besar untuk menginspirasi generasi muda, terutama anak perempuan. Sayangnya, strategi promosi pada buku cerita rakyat, khususnya untuk anak-anak, masih terbatas (Anwar & Haris, 2019). Buku cerita bergambar "Raungan Mirah" hadir sebagai upaya untuk mengangkat kembali kisah heroik ini dan menginspirasi anak-anak melalui media promosi yang tepat dan menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media promosi yang efektif, mengembangkan strategi promosi yang sesuai untuk menjangkau target audiens, yaitu anak-anak, serta menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan minat baca dan pemahaman mereka terhadap cerita. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dampak inspirasi buku terhadap kepercayaan diri dan semangat juang anak-anak, khususnya perempuan. Dengan merancang media promosi yang tepat, diharapkan buku "Raungan Mirah" dapat menjadi jembatan antara generasi tua dan muda, serta memperkaya khazanah budaya bangsa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan membuat media promosi untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" sebagai upaya pelestarian budaya dan sumber inspirasi bagi generasi muda. Dengan pendekatan promosi yang kreatif dan inovatif, diharapkan buku ini dapat mencapai tujuannya dalam membangkitkan minat baca anak-anak dan menginspirasi mereka, terutama perempuan, untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Dalam proses merancang media promosi untuk buku cerita bergambar “Raungan Mirah” Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda, berbagai alat dan bahan digunakan. Alat yang digunakan meliputi perangkat keras seperti laptop dan perangkat lunak berupa Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Perancangan media promosi ini menggunakan teknik digital yang mencakup beberapa tahapan.

Tahapan ini dimulai dengan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data dan memahami konteks budaya dan cerita. Selanjutnya, pengumpulan dokumen dilakukan untuk memastikan keakuratan informasi dan inspirasi visual. Setelah itu, tahap sketsa dilakukan untuk membuat konsep awal desain, yang kemudian dikonsultasikan untuk mendapatkan masukan dan saran. Setelah sketsa disetujui, proses digitalisasi dilakukan untuk menghasilkan desain akhir yang lebih detail dan sesuai dengan standar kualitas. Akhirnya, hasil akhir dari desain diaplikasikan pada berbagai media promosi yang telah direncanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam perancangan media promosi untuk buku cerita bergambar “Raungan Mirah” Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda, telah dihasilkan berbagai karya kreatif untuk mendukung strategi pemasaran yang efektif. Karya-karya ini meliputi pembuatan logo, *cover* buku, dan pembatas buku, yang semuanya dirancang untuk memperkuat identitas visual dari buku tersebut. Selain itu berbagai *merchandise* seperti, *t-shirt*, *tote bag*, gantungan kunci, stiker, *spidol* warna, serta lembar kerja kegiatan (*activities worksheet*) juga dibuat untuk

menarik minat audiens dan memperluas jangkauan promosi.

Promosi di berbagai bentuk iklan seperti poster dan x-banner dirancang untuk meningkatkan visibilitas buku dan menjangkau target audiens secara efektif. Setiap elemen media promosi ini didesain dengan mempertimbangkan aspek estetika dan fungsionalitas, sehingga dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat baca anak-anak. Berikut ini adalah spesifikasi, deskripsi, dan analisis dari media promosi yang digunakan dalam buku cerita bergambar “Raungan Mirah” Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda.

1. Logo



Gambar 1. Logo Buku Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Dalam perancangan buku cerita bergambar ini, logo dirancang dengan *logotype* yang sederhana namun menarik agar mudah diingat oleh audiens, terutama anak-anak. Gaya desain pada logo ini menerapkan gaya *Victorian Style* yang terkenal dengan penggunaan elemen dekoratif yang kaya, seperti ornamen ukiran, motif floral, dan desain simetris yang mencerminkan kemegahan dan kemewahan. Palet warna dalam gaya ini melibatkan berbagai warna tua yang kaya, sehingga sangat cocok untuk diterapkan pada buku cerita bergambar “Raungan Mirah” Kisah Heroik Singa Betina dari

Marunda. *Font Candice Regular* digunakan sebagai font utama sementara *Font Balsamiq Sans* digunakan untuk keterangan pada logo dan elemen pendamping ditambahkan di bagian bawah logo untuk memperkuat konsistensi visual dan daya tarik keseluruhan.

B. Analisis Karya

Logo "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda menggunakan elemen desain yang dirancang dengan fokus pada kesederhanaan dan keterbacaan, dengan penggunaan *logotype* yang sederhana memastikan logo mudah diingat dan dikenali oleh target audiens, terutama anak-anak. Pemilihan jenis *font sans-serif* mendukung keterbacaan dan kejelasan, menjadikan logo ini dapat diakses oleh semua kelompok usia. Dengan warna utama berwarna merah yang menonjolkan aspek keberanian dari cerita.

Elemen pendamping di bagian bawah logo menambah daya tarik visual dan menjaga keseimbangan desain. Logo ini berfungsi sebagai representasi nilai-nilai dan tema dalam buku cerita bergambar "Raungan Mirah", mencerminkan esensi cerita heroik dan budaya yang ingin disampaikan. Proses pembuatan logo menggunakan software Adobe Illustrator, yang melibatkan beberapa tahap mulai dari pembuatan sketsa logo berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dengan beberapa alternatif sketsa yang dikembangkan. Setelah itu, dilakukan proses digitalisasi, termasuk pemilihan font dan pewarnaan, hingga mencapai desain akhir.

2. Cover Buku



Gambar 2. Cover Buku Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Cover buku "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda dirancang dengan ukuran 17,6 cm x 25 cm, menggunakan kertas art paper dengan ketebalan 260 gsm untuk memastikan tampilan yang berkualitas tinggi dan tahan lama. Pemilihan kertas ini memberikan hasil akhir yang mengkilap, sehingga menonjolkan keindahan visual dari desain yang dibuat.

Desain layout cover buku mengutamakan keseimbangan antara ilustrasi dan teks, dengan menempatkan ilustrasi sebagai elemen yang lebih dominan untuk menarik perhatian pembaca. Konsep visual buku mengadopsi gaya *Victorian Style* yang ceria dan penuh warna, mencerminkan karakter Mirah yang berani dan penuh semangat. Elemen-elemen tradisional Betawi diintegrasikan ke dalam desain untuk menjaga konsistensi tema budaya dan memperkuat identitas cerita.

B. Analisis Karya

Cover buku "Raungan Mirah" berfungsi sebagai elemen utama dalam menarik perhatian audiens targetnya, yaitu anak-anak. Dengan menggunakan kertas art paper 260 gsm, cover ini tidak hanya memastikan ketahanan dan kualitas cetak yang optimal tetapi juga memberikan kesan premium yang mendukung keseluruhan tampilan buku. Ukurannya yang cukup besar memungkinkan penempatan elemen visual dan teks yang seimbang, sehingga dapat memaksimalkan daya tarik visual tanpa mengorbankan fungsi informatifnya. Dengan pemilihan font yang tepat membantu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, mendorong anak-anak untuk lebih tertarik menjelajahi isi buku.

Ilustrasi yang penuh warna dan dinamis tidak hanya mencerminkan esensi cerita tetapi juga mengundang rasa ingin tahu pembaca. Elemen budaya Betawi yang terintegrasi dalam desain memperkaya identitas visual dan menghubungkan pembaca dengan warisan budaya lokal, memperkuat pesan cerita dan relevansi budaya yang ingin disampaikan.

Secara keseluruhan, cover buku ini tidak hanya berfungsi sebagai pelindung fisik tetapi juga sebagai alat pemasaran yang kuat, membantu menarik perhatian pembaca dan meningkatkan minat mereka untuk membaca buku "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda.

3. Pembatas Buku



Gambar 3. Pembatas Buku Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Pembatas buku yang dirancang untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda menggunakan bahan art paper dengan ketebalan 150 gsm, memastikan daya tahan yang cukup dengan tetap memberikan tampilan visual yang berkualitas tinggi. Ukuran pembatas buku ini adalah 6 cm x 17 cm, sehingga menampilkan ilustrasi yang jelas dan detail tanpa mengganggu fungsionalitasnya sebagai penanda halaman. Dengan menggambarkan salah satu bab dari buku tersebut. Ilustrasi ini dirancang untuk menangkap esensi cerita, memikat perhatian pembaca, dan menimbulkan rasa ingin tahu tentang isi bab yang diwakilinya. Gambar tersebut penuh warna dan detail, menggunakan elemen-elemen visual dari budaya Betawi yang menguatkan tema buku.

B. Analisis Karya

Pembatas buku "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda merupakan elemen penting dalam mendukung identitas visual buku, sekaligus berfungsi sebagai alat promosi yang efektif. Ukuran yang proporsional memungkinkan detail ilustrasi ditampilkan dengan jelas,

memberikan pengalaman visual yang kaya kepada pembaca setiap kali mereka membuka buku. Penggunaan warna dan elemen desain yang konsisten dengan tema budaya Betawi memastikan bahwa pembatas buku ini mendukung identitas visual keseluruhan dari "Raungan Mirah".

4. T-shirt



Gambar 4. T-shirt Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

T-shirt sebagai salah satu merchandise buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda dirancang sebagai bagian dari identitas visual yang mendukung kampanye pemasaran buku. Kaos ini menggunakan bahan cotton combed 30s, yang dikenal karena kenyamanannya, kelembutannya, dan kemampuan untuk menyerap keringat dengan baik. Bahan ini memastikan bahwa kaos dapat dikenakan dengan nyaman.

Desain kaos menampilkan elemen grafis utama dari buku, termasuk logo "Raungan Mirah" yang dicetak menggunakan tinta sablon rubber. Jenis tinta ini dipilih karena daya tahan dan kemampuannya untuk menampilkan warna yang cerah dan tahan lama pada bahan katun. Desain visual pada kaos dirancang dengan tujuan menarik

perhatian dan menimbulkan rasa ingin tahu, sekaligus menyampaikan tema pemberdayaan dan keberanian yang diusung oleh karakter utama, Mirah.

B. Analisis Karya

T-shirt ini berfungsi sebagai media promosi yang efektif dengan desain pada kaos yang menonjolkan logo dan elemen visual buku, berperan penting dalam menarik perhatian dan memicu percakapan tentang buku tersebut. Ini mendukung tujuan promosi dengan cara yang tidak langsung namun efektif, menarik minat orang-orang yang melihat kaos tersebut di ruang publik.

Secara keseluruhan, t-shirt ini bukan hanya sekadar *uniform* tetapi juga alat promosi yang strategis. Dengan desain yang menarik dan bahan yang nyaman, kaos ini dapat memperkuat identitas visual buku "Raungan Mirah" dan meningkatkan kesadaran publik terhadap cerita dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

5. Totebag



Gambar 5. Totebag Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Totebag yang dirancang untuk merchandise buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda menggunakan material

canvas dengan ukuran 34 cm x 29 cm. Material canvas dipilih karena kekuatannya dan daya tahannya, menjadikannya ideal untuk penggunaan sehari-hari. Ukuran totebag ini cukup besar untuk menampung beberapa buku dan barang-barang lainnya, sehingga praktis bagi anak-anak yang sering membawa banyak barang ke sekolah atau saat bepergian.

Desain visual pada totebag ini menampilkan elemen-elemen dari buku "Raungan Mirah", termasuk ilustrasi dari karakter utama dan logo yang dicetak dengan tinta berkualitas tinggi. Warna-warna cerah dan motif yang diambil dari cerita memberikan tampilan yang menarik dan mencolok, sekaligus mencerminkan semangat petualangan dan keberanian yang diusung oleh cerita Mirah.

B. Analisis Karya

Totebag ini berfungsi sebagai media promosi yang efektif dan praktis, menggabungkan fungsionalitas dan estetika untuk menarik perhatian dan memperkenalkan buku kepada khalayak yang lebih luas. Penggunaan material canvas memastikan totebag ini tahan lama dan dapat menahan beban berat, yang meningkatkan nilai guna dan kemungkinan penggunaannya dalam jangka panjang.

Desain visual yang diterapkan pada totebag, di desain dengan ilustrasi dan logo yang menarik, berperan penting dalam menarik perhatian dan mengundang minat. Totebag ini menjadi bagian dari identitas visual buku dalam memperkuat upaya branding.

6. Gantungan Kunci



Gambar 6. Gantungan Kunci Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Gantungan kunci yang dirancang sebagai bagian dari identitas visual untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda menampilkan desain karakter utama, Mirah. Gantungan kunci ini dibuat dengan bahan berkualitas, seperti akrilik atau PVC, yang kuat dan tahan lama. Ukurannya cukup kecil untuk mudah dibawa, tetapi cukup untuk menampilkan detail karakter Mirah dengan jelas.

Desain karakter Mirah pada gantungan kunci ini mencerminkan ciri khas dan kepribadian Mirah sebagai sosok pemberani dan penuh semangat. Warna-warna cerah digunakan untuk menarik perhatian dan membuat gantungan kunci ini menonjol sebagai aksesori yang menarik.

B. Analisis Karya

Gantungan kunci ini berfungsi sebagai souvenir yang sempurna dan alat promosi yang efektif untuk peluncuran buku "Raungan Mirah". Sebagai barang kecil yang mudah didistribusikan, gantungan kunci ini memiliki potensi besar untuk memperluas

jangkauan pemasaran buku dengan menyebarkan identitas visual Mirah ke berbagai kalangan audiens. Dengan menampilkan karakter Mirah, gantungan kunci ini juga memperkuat ikatan emosional antara cerita dan audiens, menjadikannya lebih dari sekadar barang promosi. Bukan hanya menjadi aksesori yang menarik, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat akan cerita heroik dan inspiratif dari Mirah. Melalui distribusi gantungan kunci ini, kesadaran dan minat terhadap buku dapat ditingkatkan secara signifikan.

7. Stiker



Gambar 7. Stiker Set Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Stiker set yang dirancang untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda dibuat dengan ukuran A5, memuat berbagai elemen visual berupa ilustrasi karakter yang mewakili cerita dan karakteristik dari buku tersebut. Stiker ini menampilkan karakter utama, serta karakter pendukung lainnya. Setiap stiker dibuat dengan desain yang menarik dan warna-warna cerah, menjadikannya sangat menarik bagi anak-anak.

Stiker set ini dirancang agar mudah ditempelkan pada permukaan buku atau

barang-barang lain, memungkinkan anak-anak untuk mempersonalisasi barang-barang mereka dan meningkatkan pengalaman membaca. Bahan yang digunakan adalah vinyl berkualitas tinggi yang tahan air dan mudah dilepas tanpa meninggalkan residu, memastikan stiker tersebut dapat digunakan berulang kali.

B. Analisis Karya

Stiker set ini berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan buku "Raungan Mirah" dan memperkuat keterlibatan pembaca, khususnya anak-anak. Dengan menyediakan stiker yang dapat ditempel pada buku dan barang-barang pribadi lainnya, produk ini memberikan nilai tambah pada buku dan membuat mereka lebih bersemangat untuk membaca dan berinteraksi dengan cerita.

Sebagai bagian dari identitas visual buku, stiker set ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi tetapi juga sebagai media edukatif yang memperkenalkan elemen budaya Betawi kepada anak-anak. Ini mendukung tujuan buku untuk mengedukasi dan menginspirasi generasi muda melalui cerita yang kaya akan budaya.

8. Spidol Warna



Gambar 8. Spidol Warna Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Spidol warna yang dirancang untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda adalah bagian dari paket promosi yang melengkapi lembar kegiatan aktivitas (activities worksheet) yang disertakan dengan buku. Spidol warna ini hadir dalam berbagai pilihan warna cerah yang mencerminkan palet warna utama dari buku, seperti merah, kuning, dan hijau, yang sesuai dengan cerita.

Set spidol ini dirancang dengan pegangan yang nyaman untuk tangan anak-anak, serta ujung yang tidak terlalu tajam, sehingga aman dan mudah digunakan. Selain itu, spidol ini dibuat dari bahan yang ramah lingkungan dan tinta yang tidak mudah luntur, menjadikannya ideal untuk digunakan pada berbagai jenis kertas, termasuk kertas art paper yang digunakan dalam lembar kegiatan.

B. Analisis Karya

Spidol warna ini berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam memperkaya pengalaman interaktif bagi anak-anak saat mereka menggunakan lembar kegiatan aktivitas yang disertakan dalam buku "Raungan Mirah". Dengan memberikan alat yang sesuai untuk menyelesaikan tugas-tugas di worksheet, spidol ini meningkatkan keterlibatan anak-anak dengan materi pembelajaran yang ada dalam buku, serta membantu mereka untuk lebih memahami cerita dan tema yang diangkat.

Penggunaan spidol warna juga menambah nilai praktis pada buku, menjadikannya lebih dari sekadar bacaan pasif. Dengan adanya aktivitas yang melibatkan pewarnaan, anak-anak didorong untuk mengembangkan kreativitas mereka sambil tetap terhubung dengan cerita. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman mereka dalam membaca tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan motorik halus dan kreativitas.

9. Lembar Kerja Kegiatan (*Activities Worksheet*)



Gambar 9. Activities Worksheet Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Lembar Kerja Kegiatan (*Activities Worksheet*) untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda dirancang sebagai alat interaktif yang mendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan anak-anak. Lembar ini mencakup berbagai aktivitas, seperti puzzle ekspresi dari karakter Mirah dan permainan maze, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan keterlibatan anak-anak dengan cerita dan karakter.

Puzzle ekspresi mengajak anak-anak untuk mengenali dan memahami berbagai emosi yang ditampilkan oleh karakter Mirah. Melalui aktivitas ini, anak-anak dapat lebih memahami karakteristik diri mereka sendiri serta menjalin ikatan emosional yang lebih kuat dengan cerita. Sementara itu, permainan maze dirancang untuk melatih pemikiran logis dan keterampilan pemecahan masalah, sehingga anak-anak dapat mengasah kemampuan kognitif mereka sambil bersenang-senang.

B. Analisis Karya

Dengan menggabungkan aktivitas interaktif, seperti puzzle ekspresi dan maze, *activities worksheet* ini mengubah proses membaca menjadi pengalaman yang lebih dinamis dan partisipatif. Anak-anak tidak hanya menjadi konsumen cerita, tetapi juga peserta aktif yang berinteraksi dengan karakter dan alur cerita secara langsung.

Activities worksheet yang fokus pada karakter Mirah membantu anak-anak dalam mengenali dan mengelola emosi mereka. Aktivitas ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap karakter dalam cerita, tetapi juga mempromosikan kecerdasan emosional, yang merupakan keterampilan penting dalam perkembangan anak. Dengan memahami ekspresi Mirah, anak-anak dapat lebih merasakan apa yang dirasakan karakter, menjadikan mereka lebih terhubung secara emosional dengan cerita.

10. Poster



Gambar 10. Poster Raungan Mirah

(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

Poster untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda didesain dengan menampilkan karakter utama, Mirah, yang menjadi ikon sentral dalam buku ini. Poster berukuran A3 dan dicetak menggunakan kertas Art Paper dengan ketebalan 150 gsm, memberikan tampilan visual yang tahan lama. Desain poster ini dirancang secara khusus untuk digunakan sebagai media promosi dalam event peluncuran buku, dengan tujuan menarik perhatian audiens dan memberikan informasi yang jelas mengenai peluncuran buku tersebut.

B. Analisis Karya

Poster ini berfungsi sebagai elemen penting dalam strategi promosi buku "Raungan Mirah". Dengan menampilkan karakter utama dalam ukuran besar dan detail, poster ini secara efektif menarik perhatian audiens, terutama anak-anak, yang menjadi target utama buku ini. Penggunaan ukuran A3 dipilih karena cukup besar untuk menarik perhatian di ruang publik namun masih mudah dipajang di berbagai lokasi strategis.

Desain poster yang menonjolkan karakter utama Mirah juga mendukung identitas visual buku, memperkuat brand storytelling yang diusung oleh "Raungan Mirah." Visualisasi yang cerah dan karakter yang ekspresif dalam poster ini mencerminkan tema utama cerita yaitu keberanian dan semangat juang, yang menjadi daya tarik utama bagi audiens.

Selain itu, poster ini berperan sebagai alat informasi yang efektif, memberikan detail penting mengenai peluncuran buku pada acara event launching. Dengan kombinasi elemen visual dan informatif, poster ini tidak hanya meningkatkan visibilitas buku "Raungan Mirah," tetapi juga menciptakan rasa penasaran target audiens, yang diharapkan akan mendorong kehadiran mereka pada acara peluncuran dan meningkatkan minat terhadap buku tersebut.

11. X-Banner



Gambar 11. X-Banner Raungan Mirah
(Sumber: Penulis, 2024)

A. Deskripsi Karya

X-banner untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda dirancang dengan ukuran 60 x 160 cm, menggunakan bahan flexy yang

dilaminasi glossy untuk memberikan tampilan yang elegan dan tahan lama. Desain banner menampilkan elemen visual utama dari buku, termasuk karakter Mirah, judul buku, dan informasi penting mengenai acara peluncuran. X-banner ini dirancang khusus untuk dipasang di lokasi acara event launching, berfungsi sebagai alat promosi yang menarik perhatian dan memberikan informasi kepada para pengunjung.

B. Analisis Karya

X-banner merupakan salah satu media promosi yang efektif dalam memperkenalkan dan mempromosikan buku "Raungan Mirah" pada saat acara peluncuran. Ukurannya dibuat tetap proporsional untuk ditempatkan di berbagai sudut strategis dalam area peluncuran. Pemilihan bahan flexy dikenal sebagai bahan yang tahan lama dan cocok untuk penggunaan dalam ruangan maupun luar ruangan, sehingga banner ini dapat bertahan sepanjang acara peluncuran tanpa mengalami kerusakan. Laminasi glossy dipilih untuk memberikan hasil akhir yang mengilap.

Dengan fungsinya sebagai alat promosi pada event launching, X-banner ini tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk informasi tetapi juga sebagai bagian dari dekorasi yang memperkuat tema acara. Penempatan strategis X-banner di lokasi peluncuran akan meningkatkan kesadaran pengunjung tentang buku ini, mendorong mereka untuk lebih tertarik dan akhirnya

berpartisipasi dalam acara atau membeli buku tersebut.

SIMPULAN

Dalam perancangan media promosi untuk buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda, penelitian ini berhasil merumuskan strategi promosi yang efektif dan relevan dengan target audiens, yaitu anak-anak. Temuan ini menunjukkan bahwa media promosi yang dirancang dengan mempertimbangkan preferensi visual dan minat anak-anak dapat meningkatkan daya tarik dan minat baca mereka terhadap buku tersebut. Selain itu, identitas visual yang konsisten dan kreatif berperan penting dalam membangun kesadaran dan ketertarikan terhadap buku cerita bergambar "Raungan Mirah" Kisah Heroik Singa Betina dari Marunda, khususnya dalam menginspirasi anak-anak perempuan untuk lebih percaya diri dan berani.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengeksplorasi lebih lanjut berbagai media promosi yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas media promosi dalam jangka panjang juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan pengaruhnya terhadap minat baca dan pengenalan budaya melalui cerita rakyat seperti "Raungan Mirah." Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan kolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan cerita ini ke dalam kurikulum, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam pembentukan karakter anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, S. (2020). Religiositas Masyarakat Betawi Dalam Folklor. *Aksara*, 32(1), 79-94.
- Masruroh, F., & Ramiati, E. (2022). Pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), 576-585.
- Muzaki, R. M. (2021). *Perancangan Komik Cerita Rakyat Betawi Mirah Dari Marunda* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). Pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 118-124.
- Nugraheni, L., & Haryadi, A. (2021, October). Cerita Rakyat sebagai Upaya Pelestarian Kearifan Lokal: Pembentukan Karakter pada Generasi Milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)* (Vol. 43, No. 1, pp. 572-579).
- Putra, W.R. (2020). *Pengantar Design Komunikasi Visual dan Penerapannya*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Reksapernata, F. R., & Handoko, A. (2022). Perancangan Media Promosi Buku "Agar Rumah Terasa Surga". *Jurnal Desain-Kajian Bidang Penelitian Desain*, 2(2), 287-293.

Turyani, I., Sugiarto, E., & Naam, M. F. (2024).

Nilai-Nilai Seni, Budaya, Dan Pendidikan Karakter Pada Cerita Rakyat Patih Sampun Asal Kabupaten Pemalang. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 1(3), 139-148.

Yoselinus, R. F., Harnoko, I., & Utomo, N. W. P.

(2022). Perancangan Identitas Visual Dan Media Promosi Griya Sarana Label. *Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain*, 7(2), 235-246.